



PEKAN SUCI 2023

"Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita"
(Luk 22,15)

**BAHAN UNTUK MENGHAYATI PEKAN SUCI
BERSAMA KELUARGA**

Komisi Keluarga
Konferensi Waligereja Indonesia



PEKAN SUCI 2023

MERAYAKAN PEKAN SUCI DI KELUARGA DAN GEREJA

“Kita semua diundang sekali lagi untuk lebih dekat dengan Yesus”

(Paus Fransiskus, Chile, 17 Januari 2018)

Pekan Suci diawali diawali dengan Perayaan Minggu Palma. Dalam Pekan Suci ini, kita mengenangkan dan merayakan sengsara, wafat dan kebangkitan Tuhan Yesus. Kita diundang untuk mercecap maknanya, berdoa dan mengambil bagian secara aktif dalam perayaan liturgi di komunitas gerejawi kita.

Sebagai keluarga, kitapun pergi bersama ke gereja untuk merayakan hari-hari suci ini. Perayaan itu menjadi kesempatan istimewa bagi keluarga kita untuk secara bersama-sama mengenang Kasih Allah dalam Yesus, yang telah mengosongkan diri dari keallahan-Nya, wafat di kayu salib dan bangkit memberikan harapan hidup baru bagi kita.

Dalam Pekan Suci ini kita bersatu bersama dengan banyak keluarga, komunitas yang sedang menderita karena sikap egoisme, yang disebabkan oleh tidak adanya kedamaian hidup; Kita bersatu pula dengan mereka yang terpaksa meninggalkan rumah karena bencana, perang, tekanan ekonomi ataupun politik.

Dengan menyatukan penderitaan manusia ke dalam sengsara Tuhan Yesus, kita akan menemukan harapan baru yang merupakan buah-buah dari Pekan Suci ini.



"Yesus menghayati kasih sampai ekstem, membiarkan diri-Nya dihancurkan oleh kematian (...) namun justru di dalam titik ekstrem kehancuran-Nya - di situ pula terletak puncak kasih.

PAUS FRANSISKUS, KATEKESIS, 12 APRIL 2017



MINGGU PALMA

PEKAN SUCI 2023

“Seperti Yesus masuk ke Yerusalem, pada masa ini juga, Ia juga ingin masuk ke kota kita dan ke dalam hidup kita”.

(Paus Fransiskus, Homili Minggu Palma, Roma 2016)

Minggu Palma menjadi kesempatan untukewartakan Yesus sebagai Raja dan pusat hidup kita. Seperti orang-orang Yerusalem, kita mengikuti Yesus dan berseru "Hidup Kristus, Hidup Raja kita!

Hari ini juga menjadi kesempatan kita untuk berkata kepada Yesus bahwa kita ingin mengikuti-Nya, meskipun kita harus menderita dan mati demi Dia. Kita ingin menempatkan-Nya sebagai Raja dalam hidup, keluarga, tanah air kita dan seluruh dunia. Kita juga ingin menjadikannya sebagai sahabat yang ada bersama dengan kita di setiap peristiwa hidup kita.



KEGIATAN DI PAROKI

- Merayakan Perayaan Ekaristi



KEGIATAN DI KELUARGA

- Ikutilah Misa yang diawali dengan prosesi palma. Di akhir misa, kita membawa daun palma ke rumah kita.
- Kita tempatkan Daun Palma di rumah, di tempat yang dapat terlihat. Daun Palma itu akan mengingatkan kita akan Kristus, Raja kita, dan menyambut kita ketika kita pulang ke rumah.
- Kita tempatkan Daun Palma di Salib itu sampai pada Rabu Abu tahun depan dimana Daun Palma itu akan dijadikan abu dan dimanfaatkan dalam Perayaan Rabu Abu.

DOA MENEMPATKAN DAUN PALMA DI RUMAH



Allah Bapa, semoga dengan menempatkan daun Palma ini, rumah kami Kauberkati. Semoga Daun Palma ini mengingatkan kami pada perarakan Tuhan Yesus masuk ke Yerusalem, sebagaimana sekarang ini Ia datang ke rumah kami dan menjadi Raja di rumah kami.

Kami mohon, berilah kami damai, kasih dan sikap hormat supaya kami mampu untuk saling mengasihi dan menghormati di antara seluruh anggota keluarga di rumah kami.

Kami mohonkan ini, dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
Amin.

DOA PERMOHONAN

- Ya Bapa, kami berdoa bagi keluarga-keluarga yang kehilangan tempat tinggal, khususnya mereka yang tergusur, terkena bencana ataupun perang. Semoga mereka menemukan harapan kehidupan baru dan tempat tinggal yang baru.
- Berdoa spontan.





TRIDUUM PASKA

PEKAN SUCI 2023

Triduum Paska diawali dengan Kamis Putih dengan Misa Sore Perjamuan Tuhan, dilanjutkan dengan mendalami Sengsara Tuhan pada Jumat Agung dan ditutup dengan Misa Vigili Paska pada hari Sabtu.

KAMIS PUTIH

**“Tuhan jadikanlah kami
seniman kesatuan .”**

(Paus Fransiskus, 17 Jan 2018)



Kita semua diundang untuk merayakan Perjamuan yang ditetapkan oleh Tuhan Yesus. Dalam malam ini, Kristus memberikan Tubuh dan Darah-Nya. Kita hayati kembali anugerah agung ini dan membangun berkomitmen untuk melayani saudara-saudari kita. Melalui pembasuhan kaki, kita diingatkan bahwa ini bukan pertama kalinya Tuhan Yesus melayani kita. Kita harus menjadikan kasih dan pelayanan ini sebagai keutamaan hidup kita. Kita harus mau menjadi pelayanan kasih bagi saudara-saudari kita.

KEGIATAN DI PAROKI

(Pada pagi ini, di setiap katedral keuskupan, Uskup mengadakan pertemuan dengan para imam di sekitar altar untuk merayakan Misa Krisma. Para imam membarui janji imamat mereka dan Uskup memberkati Minyak Suci yang akan digunakan untuk Sakramen Baptis, Krisma, Tahbisan dan Pengurapan Orang Sakit).

- Dalam Perayaan Ekaristi Kamis Putih ini, kita mengenangkan Penetapan Ekaristi dan Imamat. Dalam perayaan ini juga diadakan pembasuhan kaki yang menjadi tanda bahwa kita harus melayani sesama kita sama seperti Tuhan Yesus membasuh kaki para murid-Nya sebagai tanda kerendahan hati dan kesederhanaan.

KEGIATAN DI KELUARGA

Setelah merayakan Ekaristi hari ini bersama dengan seluruh Gereja dan merenungkan makna mendalam dari pembasuhan kaki, keluarga dapat mengadakan:

- Makan malam bersama dengan makanan yang sederhana.
- Membaca Perikopa Kitab Suci tentang pelayanan: Markus 10,42-44.
- Melakukan sebuah aktifitas pelayanan setelah makan malam: membersihkan peralatan makan, meja, membuang sampah, membersihkan kamar mandi dlsb.

DOA PERMOHONAN

- Ya Bapa, berilah kami anugerah pelayanan untuk melayani keluarga yang menderita dan membutuhkan. Semoga batuan kami yang kecil dan sederhana dapat meringatkan penderitaan mereka dan mencukupi sebagian kebutuhan hidup mereka.
- Ya Bapa, berilah kami, sebagai keluarga, sebuah rahmat mampu senantiasa mengucapkan syukur dan melayani sesama.
- Doa Spontan



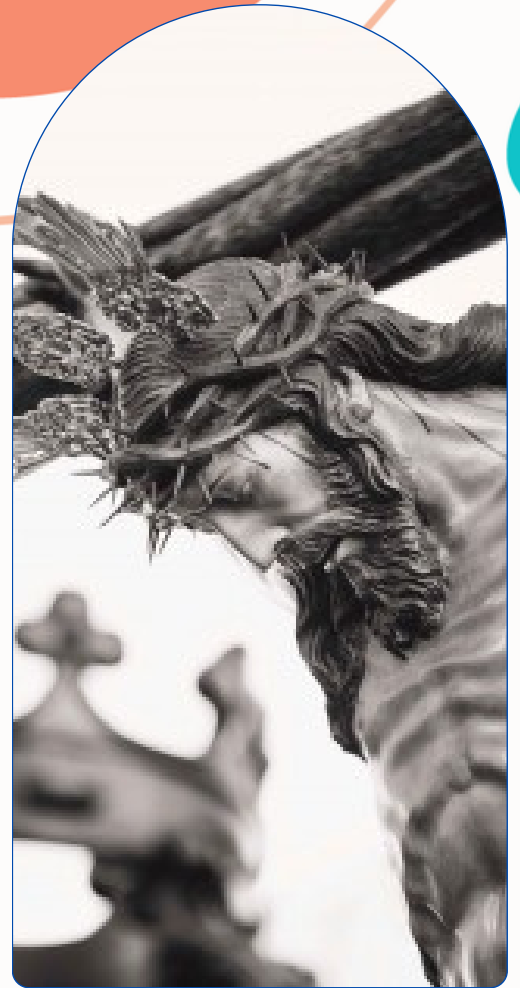
JUMAT AGUNG

“Pemberian Yesus di Salib menebus semua dosa dan penderitaan dunia, penderitaan untuk disembuhkan.”

(Paus Fransiskus, 17 Jan 2018)

Pada hari ini, kita mengenangkan wafat Tuhan Yesus di Salib, wafat untuk menyelamatkan kita dari dosa dan memberi kita hidup abadi.

Jalan Salib menjadi cara bagi kita untuk mengenangkan Sengsara Tuhan, menyertai-Nya dalam perjalanan menuju Kalvari dan menemukan hidup baru bersama-Nya. Apakah kita siap memberikan diri kita kepada orang lain karena kasih, sebagaimana yang dilakukan oleh Tuhan Yesus?



KEGIATAN DI PAROKI

- Mengikuti Jalan Salib. Jalan Salib terdiri dari 14 perhentian yang menggambarkan perjalanan sengsara Tuhan. Mengikuti Jalan Salib merupakan sebuah perjalanan rohani, yang memberi kita nilai bagaimana kita seharusnya menerima dan memaknai penderitaan dalam kehidupan kita.
- Mengikuti Ibadat Jumat Agung.

KEGIATAN DI KELUARGA

- Melihat dan berbicara mengenai program-program televisi yang menayangkan berita rohani, terutama kegiatan-kegiatan gereja seputar Pekan Suci.
- Berpantang dan berpuasa, yang diungkapkan dalam makan makanan yang sederhana dan terwujud dalam perbuatan-perbuatan baik yang sederhana.
- Membuat perayaan kecil. Tempatkanlah sebuah salib di altar keluarga. Bacalah bagian dari Kisah Sengsara Tuhan, seperti dari Lukas 23,33-49 dan ambillah saat hening. Lalu doakanlah saudara-saudari atau keluarga yang memerlukan doa-doa kita dan ucapkan syukurlah atas pengobaran yang Tuhan berikan kepada kita.

SABTU SUCI

**“selalu mungkin untuk
memulai kembali... karena
Allah mampu membangkitkan
kita lepas dari semua
kehancuran kita ”**

(Paus Fransiskus, Vigili Paska 2021)



Sabtu Suci ini adalah hari untuk berdoa bersama di makam seraya menantikan kebangkitan. Saat ini adalah saat untuk merenung dan hening. Selama hari ini kita bersatu hati dengan Bunda Maria yang berjaga-jaga di makam Anaknya. Hari ini juga merupakan persiapan untuk merayakan Vigili Paska.

Semoga Maria membantu kita menghayati Pekan Suci...(belajar) keheningan interior, pandangan kasih, iman yang penuh kasih untuk mengikuti Yesus dalam jalan salib, yang mengantar pada terang sukacita Kebangkitan. (Paus Fransiskus, Maret 2018)



KEGIATAN DI PAROKI

- Rekoleksi - Renungan - Refleksi Tentang Kematian dan Harapan Kebangkitan (jika ada).

KEGIATAN DI KELUARGA

- Mengikuti Rekoleksi - Renungan - Refleksi di paroki atau di tempat ziarah/biara.
- Merenungkan peristiwa Maria dan berdoa Rosario / Salam Maria di depan gambar atau patung Bunda Maria.
- Mengenang anggota keluarga yang telah berpulang dan memohonkan kerahiman Allah bagi kedamaian abadi mereka.
- Mendoakan saudara-saudari / keluarga yang sedang berduka supaya mereka menemukan harapan akan kebangkitan.



KEBANGKITAN

PEKAN SUCI

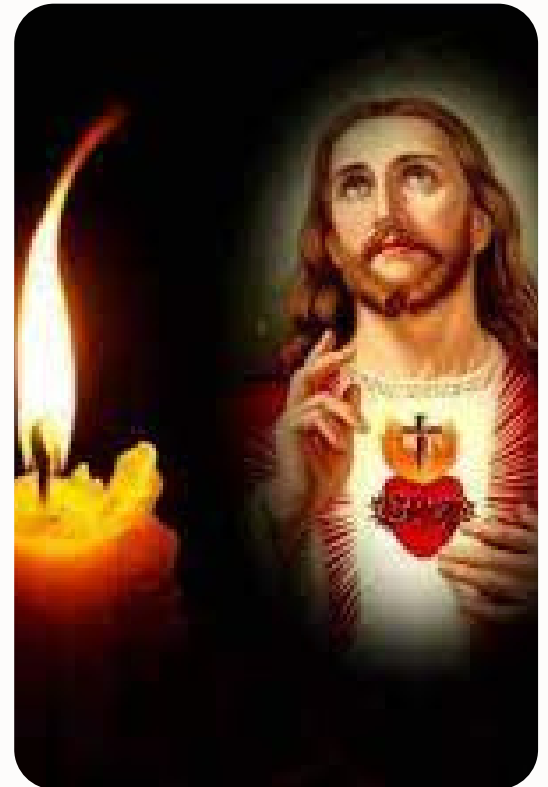
"Kristus hidup, membaharui dan membebaskan "

(Paus Fransiskus, Vigili Paska 2022)

Pesta Paska Kebangkitan merupakan pesta paling penting bagi semua orang kristiani. Kebangkitan Yesus merupakan puncak dan sumber iman kita. Kristus menang atas kematian dan membuka pintu Surga. Dalam misa minggu, kita mengenangkan secara khusus sukacita agung itu.

Ketika kita merayakan kebangkitan Kristus, kita juga merayakan pembebasan kita dari dosa dan kematian.

Dalam kebangkitan, kita menemukan kunci harapan kristiani; Jika Yesus hidup dan ada bersama dengan kita, apa yang kita takuti? Apa yang harus kita cemaskan?

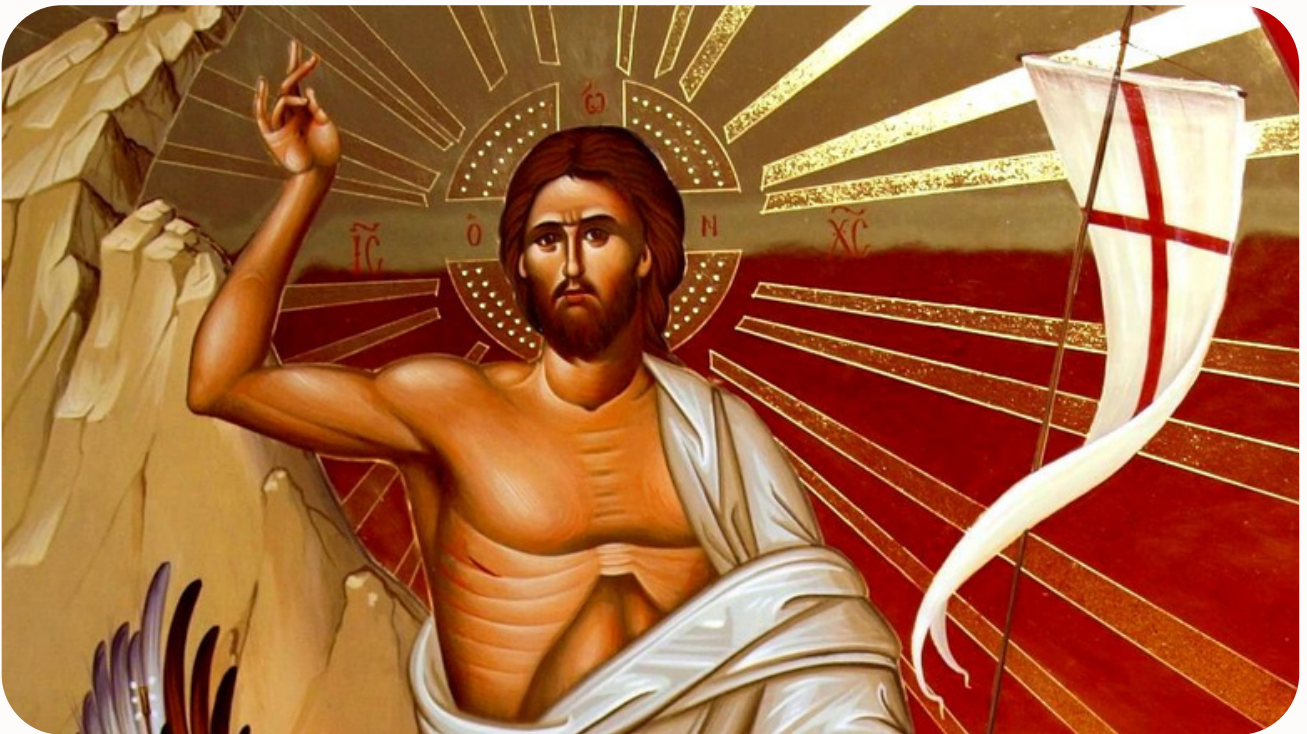


KEGIATAN DI PAROKI

- Pada Sabtu Malam, kita merayakan Vigili Paska dan Liturgi Ekaristi. Dalam perayaan itu, ada pemberkatan Api Baru - Liturgi Sabda - Baptisan / Pembaharuan Baptis.
- Kita merayakan Ekaristi Agung dimana Lilin Paska (Cirio Pascual) dinyalakan sebagai tanda Kristus yang bangkit, yang memberikan terang-Nya kepada segala bangsa dan menghapus kegelapan dunia.

KEGIATAN DI KELUARGA

- Menata Bunga di dekat Salib sebagai tanda kemenangan Yesus atas kematian.
- Berikan telur paska kepada anak-anak dan terangkanlah artinya: ada daya hidup baru karena daya kebangkitan.
- Makan siang bersama dengan keluarga. Keluarga menyiapkan pesta istimewa di rumah dimana semua anggota keluarga turut mengambil bagian dalam menyiapkan hidangan dan makan bersama dalam sukacita sebagai tanda ucapan syukur atas kebangkitan Tuhan.
- Berdoa untuk keluarga-keluarga yang menderita dan membutuhkan.



“Mengapa kamu mencari Dia yang hidup di antara orang mati? Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit”.

Luk 24,5-6

**“... DAN AKAN TIBA HARINYA, TANPA DISADARI,
JANTUNG KALIAN MASING-MASING AKAN BERDETAK SEPERTI HATI YESUS”**

Paus Fransiskus, 17 Januari 2018



UNTUK ANAK-ANAK

PEKAN SUCI UNTUK DIWARNAI

MINGGU PALMA

YESUS DISAMBUT SEBAGAI RAJA



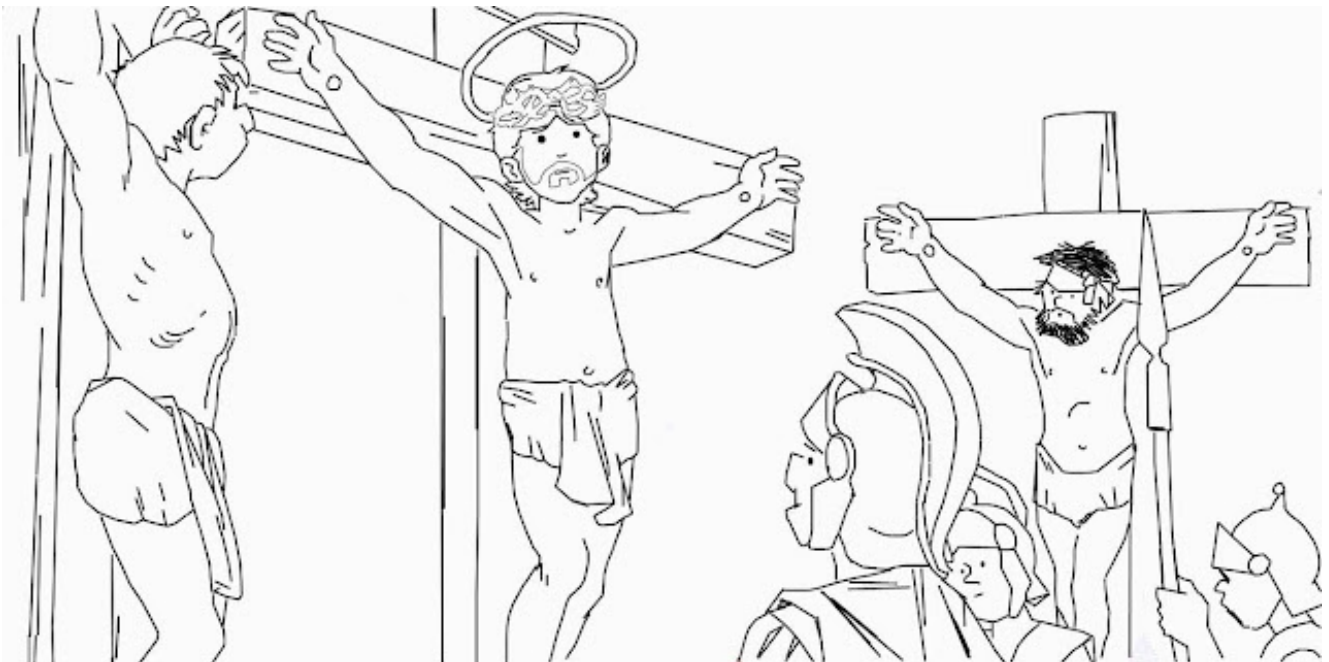
KAMIS PUTIH

PERJAMUAN TERAKHIR



JUMAT AGUNG

YESUS DISALIBKAN



SABTU SUCI

YESUS DI MAKAM



MINGGU PASKA

YESUS BANGKIT





2023